



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Januari 2025

Halaman: 2

BOYONGAN TERAS MALIOBORO BESKALAN DAN KETANDAN

Teken Kontraktual, Pedagang Dilarang Oper Kontrak

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 1.041 pedagang Teras Malioboro 2 Yogyakarta resmi pindah ke Teras Malioboro Beskalan dan Ketandan, usai menandatangani kontraktual secara individu dan mengambil un-

dian lapak. Regulasi tegas dilakukan untuk mencegah praktik oper kontrak pelapak.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menyatakan, pemindahan sudah disampai-

kan sejak awal pedagang menempati Teras Malioboro 2, bahwa lokasi tersebut bersifat transisi dan sementara. "Dari awal pedagang pindah ke Teras Malioboro 2 itu sudah disampaikan kalau di situ sementara dan merupakan proses transisi, untuk kemudian nanti pindah ke tempat baru. Sosialisasi pemindahan dari Teras Malioboro 2 ke Ketandan dan Beskalan sudah dilakukan sejak awal 2024," ujarnya saat jumpa pers di Kompleks Kepatihan, Rabu (15/1).

Yetti menjelaskan pedagang saat ini menempati lapak baru yang ada di Teras Malioboro timur atau Ketandan dengan jumlah 605 lapak, dan Teras Malioboro barat atau Beskalan 436 lapak. "Sosialisasi ataupun pertemuan dengan pedagang sudah kami lakukan 29 kali sejak Februari 2024. Memastikan seluruh pedagang ikut proses kontraktual, sebagai syarat untuk mengambil undian lapak," jelasnya.

Pengundian lapak dilakukan secara terbuka dan transparan, pertama kali pada 31 Desember 2024, ti-

dak semua pedagang datang mengambil undian. Setelah itu tetap ada ruang dispensasi bagi pedagang, termasuk untuk pedagang yang belum melakukan kontraktual.

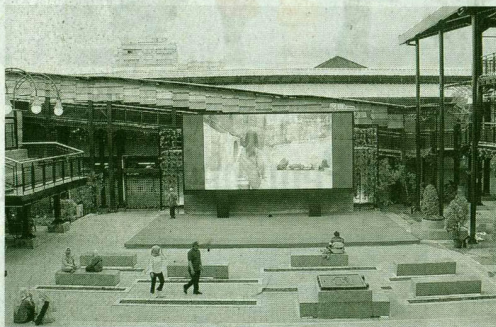
"12 Januari akhirnya yang belum ini melakukan kontraktual, mengikuti undian dan ingin diskusi lagi, kami membuka ruang untuk pengundian selanjutnya. Sehingga pengundian dilakukan tiga kali, karena mereka yang tidak datang pada hari pengundian sesuai undangan ataupun yang belum melakukan kontraktual, tetap diberikan kesempatan mengambil undian lapak baru yang akan ditempati," terangnya.

Tercatat per Selasa 14 Januari sejumlah 1.034 dari 1.041 pedagang sudah mengikuti undian dan langsung mengisi tempat baru baik di Ketandan maupun Beskalan. Sementara ada 7 pedagang yang tidak mengikuti undian, 6 di antaranya tidak melakukan kontraktual dan 1 pedagang sudah kontraktual tapi belum mengikuti undian. Para pedagang tersebut sudah dicoba untuk

dihubungi berulang kali namun belum ada kejelasan.

"602 pedagang menempati lapak di Ketandan dan 432 pedagang di Beskalan. Pengundian dilakukan secara terbuka, tidak ada pilih-pilih, ketika kontraktual belakangan, artinya akan mendapatkan undian yang tersisa dari yang berkontrak lebih dulu," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi mengatakan, kontraktual para pedagang dengan Dinas Koperasi UKM DIY dilakukan secara individu. Selanjutnya juga dilakukan pendampingan agar aktivitas pedagang bisa berjalan maksimal. "Pedagang yang sudah mendapat nomor undian bisa langsung menempati lapak baru dan berjualan. Hari ini pedagang sudah boyongan dan menata dagangan, ada juga yang sudah mulai berjualan. Beberapa pengunjung juga sudah mulai ke berdatangan. Jadi tidak perlu menunggu seremonial, aktivitas jualan seperti biasa," katanya. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Pengunjung menikmati suasana outdoor di Teras Malioboro Beskalan yang dilengkapi amfiteater.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005